

DAFTAR PUSTAKA

1. Saufika A, Retnaningsih R, Alfiasari A. Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa. *J Ilmu Kel dan Konsum*. 2012 Aug;5(2):157–65.
2. Rahman N, Dewi NU, Armawaty F. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Makan pada Remaja SMA Negeri 1 Palu. *J Prev*. 2016;7(1):43–52.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Gizi Seimbang. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 tentang Pedoman Gizi Seimbang. 2014;
4. Safitri A, Jahari AB, Ernawati F. Konsumsi Makanan Penduduk Indonesia Ditinjau Dari Norma Gizi Seimbang. *Penelit Gizi dan Makanan*. 2016;39(2):87–94.
5. Kumala AM, Margawati A, Rahadiyanti A. Hubungan Antara Durasi Penggunaan Alat Elektronik (Gadget), Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Remaja Usia 13-15 Tahun. *J Nutr Coll*. 2019;8(2):73.
6. Worthington B. *Nutrition Throughout The Life Cycle*. New York: Mcgraw Hill Book Companies Inc.; 2000.
7. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. QnA : Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19. 2020.
8. Ardella KB. Risiko Kesehatan Akibat Perubahan Pola Makan Dan Tingkat Aktivitas Fisik Selama Pandemi Covid-19. *Risiko Kesehat Akibat Perubahan Pola Makan Dan Tingkat Akt Fis Selama Pandemi Covid-19*. 2020;02(01):292–7.
9. Pratiwi R, Mardiyati NL. Screen time dengan konsumsi sayur dan buah serta kenaikan berat badan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan. *J Nutr*. 2018;20(2):53–60.
10. Widawati. Gambaran Kebiasaan Makan dan Status Gizi Remaja di SMAN 1 Kampar tahun 2017. *J Gizi Nutr J*. 2018;2(2013):146–59.
11. Sulistyoningsih H. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
12. Abdurrachim R, Meladista E, Yanti R. Hubungan Body Image Dan Sikap Terhadap Makanan Dengan Pola Makan Mahasiswi Jurusan Gizi Politeknik. *Gizi Indones*. 2018;41(2):117.
13. Suhardjo. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara; 2003.
14. Notoatmodjo. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Rineka Cipta. 2011.
15. Soekanto S. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. *Journal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 2013.

16. Suhardjo. Pangan Gizi dan Pertanian. Jakarta: UI-Press; 2009.
17. Almtsier S. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.
18. Aulia L, Yuliati LN. Faktor Keluarga, Media, dan Teman dalam Pemilihan Makanan pada Mahasiswa PPKU IPB. *J Ilmu Kel dan Konsum.* 2018;11(1):37–48.
19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Apa Itu IMT dan Bagaimana Cara Menghitungnya? 2019.
20. Indrati R, Murdijati Gardjito. Pendidikan Konsumsi Pangan. Jakarta: Kencana; 2014.
21. Chaplin JP. Kamus Lengkap Psikologi. Penerjemah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
22. Worsley A. Nutrition knowledge and food consumption: can nutrition knowledge change food behaviour? *Asia Pacific journal of clinical nutrition.* 2002.
23. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Angka Kecukupan Gizi Energi, Protein Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75/2013. 2013.
24. Christensen MA, Bettencourt L, Kaye L, Moturu ST, Nguyen KT, Olgin JE, et al. Direct measurements of smartphone screen-time: Relationships with demographics and sleep. *PLoS One.* 2016;11(11):1–14.
25. Suharsimi A. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta. 2010;
26. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
27. Mubarak WI, Chayatim N, Rozikin Kh, Supradi. Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan Yogyakarta. *Graha Ilmu.* 2007;
28. Potter PA, Perry AG. Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik. Jakarta EGC. 2005;
29. Nainggolan O, Indrawati L, Pradono J. Kebugaran jasmani menurut instrumen gpaq dibandingkan dengan Vo2Max pada wanita umur 25 sampai 54 tahun *Physical Fitness According to GPAQ Instruments Compared with Vo2Max in Women Age 25 to 54 Years Old.* Puslitbang Upaya Kesehat Masy - Badan litbangkes - Kemenkes RI. 2018;21(4):271–80.
30. WHO. a Guide for Population-Based Approaches To Increasing Levels of Physical Activity: Implement Who Glob Strateg Diet, Phys Act Heal. 2007;
31. Astuti P. Pengaruh Aktivitas Fisik dan Status Gizi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Unnes Tahun 2019. *TEKNOBUGA J Teknol*

- Busana dan Boga. 2019;7(2):93–102.
32. Sagala CO, Noerfitri N. Hubungan Pola Makan dan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Gizi Lebih Mahasiswa STIKes Mitra Keluarga. *J Ilm Kesehat Masy Media Komun Komunitas Kesehat Masy*. 2021;13(1):22–7.
 33. Sumilat DD, Fayasari A, Studi P, Universitas G, Jl B, Raya K, et al. Hubungan Aktivitas Sedentari dengan Kejadian Gizi Lebih pada Mahasiswa Universitas Nasional. 2020;1(1):1–10.
 34. Inyang MP, Okey-Orji S. Sedentary Lifestyle: Health Implications. *IOSR J Nurs Heal Sci*. 2015;4(2):20–5.
 35. KE S. Implementing HACCP in Food Indsurtly, Food Technology. 1990;
 36. Nedeltcheva A V., Kilkus JM, Imperial J, Kasza K, Schoeller DA, Penev PD. Sleep curtailment is accompanied by increased intake of calories from snacks. *Am J Clin Nutr*. 2009;89(1):126–33.
 37. Patel SR, Hu FB. Short sleep duration and weight gain: A systematic review. *Obesity*. 2008;16(3):643–53.
 38. Taheri S. The link between short sleep duration and obesity: We should recommend more sleep to prevent obesity. *Arch Dis Child*. 2006;91(11):881–4.
 39. Forde C. Scoring the International Physical Activity Questionnaire (IPAQ) Exercise Prescription for the Prevention and Treatment of Disease. 2005;2–4.
 40. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo, S (2018) *Metodol Penelit Kesehatan Jakarta Rineka Cipta*. 2018;
 41. Sugiyono PD. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv. 2016.
 42. Hastono SP. *Analisis Data SPSS*. 2006. p. 1–212.
 43. Widarsa T, Putra IWGAE, Astuti PAS. *Modul Analisis Data Untuk Variabel Outcome Berskala Nominal Dua Kategori (Binary Outcome)*. 2016;8.
 44. Ughude RU, Kapantow NH, Amisi MD. Gambaran Pola Makan Mahasiswa Fkm Unsrat Semester Iv Saat Pembatasan Sosial Masa Pandemi Covid-19. *Kesmas*. 2021;10(2):98–106.
 45. Adriani M. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana; 2016.
 46. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta; 2019. p. 6–14.
 47. Dwi L, Yanti U, Suyanto E. Gambaran Status Gizi dan Asupan Zat Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. *Jom Fk*. 2016;3(1):1–17.

48. Patimbano BL, Kapantow NH, Punuh MI. Gambaran Asupan Zat Gizi Makro Mahasiswa Semester II FKM UNSRAT Saat Pembatasan Sosial Masa Pandemi Covid-19. *Kesmas*. 2021;10(2):43–9.
49. Wongkar CG, Malonda NSH, Sanggelorang Y, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. Gambaran Pengetahuan Gizi Pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Selama Masa Pandemi Covid-19. *Kesmas*. 2021;10(2):35–42.
50. Makalew MS, Amisi MD, Kapantow NH. Gambaran Aktivitas Fisik Mahasiswa Semester IV Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsrat Saat Pembatasan Sosial Masa Pandemi Covid-19. *Kesmas*. 2021;10(1):31–9.
51. Nathan AJ, Scobell A. IPAQ Scoring Protocol. *Foreign Aff*. 2014;
52. Kanah P. Hubungan Pengetahuan Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa Kesehatan. *Med Technol Public Heal J*. 2020;4(2):203–11.
53. Managkabo P, Kairupan BHR, Manampiring AE. Citra Tubuh, Pengetahuan, Sikap dan Tingkat Aktivitas Fisik Mahasiswa pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019. *Sam Ratulangi J Public Heal*. 2021;2(1):007.

